

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK PGRI 1 Jakarta yang beralamat di Jalan PLK II Halim, Jakarta Timur. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu dimulai sejak bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2011. SMK PGRI 1 Jakarta dipilih karena merupakan SMK Swasta yang terbilang favorit di daerah Jakarta Timur. Selain itu, peneliti pernah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut, sehingga lebih mengenal lingkungan di sana. Penelitian ini dilakukan pada waktu tersebut karena peneliti sedang melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut, sehingga waktu yang tersedia dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Metode survey merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antara variable sosiologis maupun psikologis<sup>56</sup>.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variable bebas (kebiasaan belajar) dengan variable terikat (prestasi belajar).

Sedangkan pendekatan korelasional adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, apabila ada berapa eratnya hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan itu<sup>57</sup>”.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XII jurusan pemasaran yang berjumlah 37 siswa. Kemudian berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Issac dan Michael, diambil sampel sebanyak 32 siswa dengan perhitungan taraf kesalahan 5%.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta, 2002), h.1

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 239

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu kebiasaan belajar (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Prestasi Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa yang diwujudkan dalam bentuk angka atau skor dan dinyatakan dalam bentuk rapor.

#### **b. Definisi Operasional**

Prestasi Belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotrik yang didapat selama belajar disekolah. Prestasi Belajar merupakan data sekunder yang diukur dengan mengambil data dari nilai rapor siswa.

### **2. Kebiasaan Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kebiasaan belajar adalah cara dan kondisi atau keadaan belajar yang dilakukan saat kegiatan belajar berlangsung maupun tidak secara konsisten dan terus menerus untuk memperoleh pengetahuan dan informasi, dan melatih kemampuan cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal.

## **b. Definisi Operasional**

Variabel kebiasaan belajar diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner model skala likert yang pada setiap butir pertanyaan mencerminkan indikator dan sub indikator.

## **c. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan belajar**

Data penelitian variabel kebiasaan belajar merupakan data primer. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar siswa SMK PGRI 1 Jakarta.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Serta untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel kebiasaan belajar siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan belajar**  
**(Variabel X)**

No.	Indikator	Sub Indikator	No. item		Drop	Valid	No. item	
			Uji Coba				Final	
			(+)	(-)			(+)	(-)
1.	Cara Belajar	a. Membuat Jadwal	1, 2	3	3	1,2	1,2	
		b. Membuat Catatan	4,5,6	7, 8	6	4,5,7, 8	4,5	7,8
		c. Membaca Catatan	9,10, 11	12		9,10, 11,12	9,10, 11	12
		d. Mengerjakan Tugas	13, 14, 15, 16	17, 18	13,15, 18	14,16, 17	14, 16	17
		e. Mengulang Bahan Ajar	19, 20, 21	22, 23	20	19,21, 22,23	19, 21	22, 23
2.	Kondisi Belajar	a. Lingkungan	24, 25, 26, 27	28, 29		24,25, 26,27, 28,29	24, 25, 26, 27	28, 29
		b. Orang Tua	30, 31, 32, 33			30,31, 32,33	30, 31, 32, 33	
		c. Kesehatan	34, 35, 36, 37, 38	39, 40	38	34,35, 36,37, 39,40	34, 35, 36, 37	39, 40

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu)

sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Kebiasaan belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validitas Instrumen Kebiasaan belajar**

Proses pengembangan instrumen kebiasaan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen yang menggunakan skala likert dengan pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kebiasaan belajar seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kebiasaan belajar.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut telah mengukur variabel X (kebiasaan belajar). Setelah disetujui, kemudian instrumen tersebut akan diuji cobakan, dimana ujicoba responden pada penelitian ini adalah siswa SMK PGRI 1 Jakarta kelas XII

Jurusan Administrasi Perkantoran sebanyak 30 yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Uji coba dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 30 siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran dengan jumlah pernyataan 40 butir pernyataan. Dari hasil uji coba tersebut terdapat 7 butir pernyataan yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$  yaitu butir pernyataan nomor 3, 6, 13, 15, 18, 20 dan 38. Sehingga butir

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 228

pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar menjadi 33 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:<sup>59</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir
- $S_t^2$  = Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum S_i^2 = 20.99$  ,  $S_t^2 = 198.05$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0.922. Hal ini menunjukkan bahwa “koefisiensi reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 33 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kebiasaan belajar.

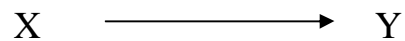
---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto *Op.Cit.*, h 191



## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kebiasaan belajar) dan Variabel Y (prestasi belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel Bebas yaitu Kebiasaan belajar

Y : Variabel Terikat yaitu Prestasi Belajar

→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX \text{ }^{60}$$

Untuk mencari harga a dan b dapat digunakan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

---

<sup>60</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2001), h. 312

Dimana :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

n = jumlah responden

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan adalah :

- Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .

- c) Selanjutnya dihitung proporsi  $x_1, x_2, \dots, x_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka  $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } x_1, x_2, \dots, x_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
- d) Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlakmya.
- e) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini sebagai  $L_0$ .<sup>61</sup>

#### a. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linear

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima  $H_0$ .

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi terlihat pada tabel ANAVA untuk keberartian dan linearitas regresi seperti yang digambarkan pada tabel III.3 di bawah ini.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, h. 466-467

**Tabel III.3**  
**Tabel ANAVA**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana<sup>62</sup>**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat	Rata – rata jumlah kuadrat	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\Sigma xy$	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	*) $\frac{RJK (b/a)}{RJK (S)}$	$F (1-\alpha)$ ————— (1,n -2)
Residu (S)	n-2	JK(T)- JK(a) – JK(b/a)	$\frac{JK (S)}{db (s)}$	RJK (S)	
Tuna cocok (TC)	k-2	JK (S) – JK(G)	$\frac{JK (TC)}{db (TC)}$	ns) $\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	$F (1-\alpha)$ ————— (k-2,n-k)
Galat (G)	n-k	$\Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK (G)}{db (G)}$	RJK (G)	

Keterangan : \*) Persamaan Regresi berarti  
 ns) Persamaan Regresi linier

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > f_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

<sup>62</sup> Pudji Mulyono, *Op.Cit.*, h.36-37.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak  $H_0$ .

### c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan anatar variabel X dan variabel Y. Menghitung  $r_{xy}$  *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut :<sup>63</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :<sup>64</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi Product Moment

n = banyaknya sampel/data

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Akasara, 2009) h. 70

<sup>64</sup> Sudjana, *Op.Cit.*, h. 377.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien tidak berarti (tidak signifikan). Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$ . Sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

#### **e. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinan (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi Y yang ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%^{65}$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

---

<sup>65</sup> Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 369.